



► KENAIKAN KASUS COVID-19

## Pengelola Wisata Bersiap

**GONDONANAN**—Sejumlah pengelola destinasi wisata di Kota Jogja mengaku bersiap mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 yang perlahan merangkak naik sejak akhir Januari.

*Yosef Leon*  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Pengetatan protokol kesehatan (prokes) utamanya terhadap wisatawan yang masuk berlibur ke lokasi wisata disebut akan dimaksimalkan guna mencegah penularan Covid-19.

Kepala UPT Taman Pintar Kota Jogja, Retno Yuliani mengatakan, di masa liburan Imlek kali ini jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata edukasi itu cukup signifikan. Rata-rata pengunjung merupakan rombongan keluarga baik asal DIY maupun asal kota lain yang ada di seputaran Jawa.

"Kisaranannya mungkin ratusan, liburan Imlek kali ini memang lumayan ramai, tetapi kami masih utamakan pengendalian khususnya prokes tetap kami utamakan," kata Retno, Selasa (1/2).

Menurut Retno, optimalisasi pelaksanaan prokes merupakan upaya yang dilakukan untuk menjarung wisatawan yang diduga belum

► **Optimalisasi pelaksanaan prokes merupakan upaya yang dilakukan pihaknya untuk menjarung wisatawan.**

► **Menurut data Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja dalam sepekan terakhir ini terjadi lonjakan kasus Covid-19 bahkan hampir tiga kali lipat.**

(31/1) kemarin. Sampai saat ini Pemkot Jogja mengaku masih melakukan upaya pelacakan dan juga mengupayakan agar intervensi kebijakan tepat sasaran, termasuk di sektor pariwisata dengan sejumlah pengetatan.

### Pengawasan

Manajer Pemasaran GL Zoo, Yosi Hermawan menyebutkan, dengan ditemukannya kasus Covid-19 varian Omicron di Kota Jogja pihaknya berupaya untuk memaksimalkan pengawasan khususnya kepada anak-anak. Pengelola menyebutkan bahwa Covid-19 Omicron yang diduga mampu menyebar lebih cepat, tentu bakal berisiko tinggi menular kepada anak kecil. "Kami juga tengah mengupayakan untuk segera memvaksin *booster* seluruh karyawan untukantisipasi lebih lanjut," jelas dia.

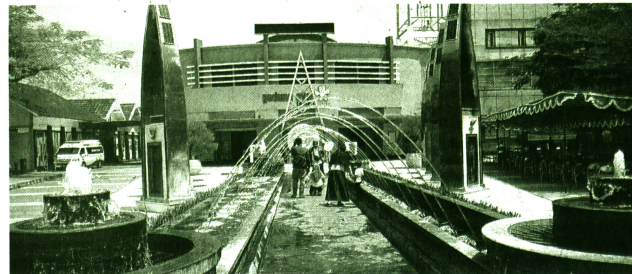
Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan segenap insan pariwisata dan juga perhotelan seiring dengan mulai naiknya kasus Covid-19 di wilayahnya.

"Kami sudah meminta agar seluruh hotel, restoran dan seluruh destinasi wisata untuk memperketat prosesnya karena jangan sampai lengah dan abai terhadap sebaran Covid-19," ujarnya.

memenuhi syarat untuk masuk ke destinasi wisata. Misalnya saja berkaitan dengan kondisi suhu tubuh, vaksinasi, maupun riwayat perjalanan dan kontak erat yang tertera lewat aplikasi *Peduli Lindungi* wisatawan.

Kewaspadaan pelaku wisata ini seturut pula dengan mulai merangkaknya kasus Covid-19 di Kota Jogja. Menurut data Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja dalam sepekan terakhir ini terjadi lonjakan kasus Covid-19 bahkan hampir tiga kali lipat. Pada 25 Januari lalu jumlah kasus aktif pasien Covid-19 di Kota Jogja hanya 24 orang dan per 31 Januari kemarin sudah mencapai 91 pasien.

Ditambah pula dengan ditemukannya kasus Covid-19 varian Omicron pertama di Kota Jogja yang dilaporkan Senin



Sejumlah wisatawan menikmati wahana yang ditawarkan oleh Taman Pintar Jogja pada masa liburan Imlek, Selasa (1/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005